



Kawasan distro di Jogja segera terwujud

► Hipmi: Jangan hanya selera Pemkot

Oleh Jumali
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Rencana Pemkot Jogja untuk mengembangkan perekonomian kreatif di Jogja dengan mengembangkan kawasan distro di sejumlah wilayah terus digodog.

Kepala Dinas Perindustrian dan Koperasi Kota Jogja, Aman Yuriadijaya, Rabu (29/10) mengatakan, untuk mewujudkan Jogja sebagai Kota Distro, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan 18.000 usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Jogja.

"Sejauh ini tanggapannya positif, kami telah melakukan peninjauan awal, hanya saja saat ini kami belum bisa menjelaskan lebih jauh mengenai ke depannya seperti apa," katanya, kepada *Harian Jogja*, kemarin.

Aman mengungkapkan, pengembangan perekonomian kreatif dengan mengembangkan kawasan distro di beberapa wilayah di Kota Jogja akan efektif untuk mendukung pengembangan UMKM yang telah ada.



M Ajiiek Tarmidzi

Pada 2008, pihaknya telah menganggarkan Rp13 miliar untuk pengembangan UMKM dari berbagai sektor. Untuk 2009, anggaran yang akan diajukan untuk pengembangan UMKM yang ada dan model pengembangan distro diperkirakan lebih dari Rp13 miliar.

Saat ini, jelas dia, konsep pengembangan dan besaran anggaran sedang dibahas secara internal oleh Disperindagkop Kota Jogja. Selain akan memberikan penambahan model pengembangan UMKM, pengembangan distro akan mendukung visi dan misi Kota Jogja yang menitik beratkan kepada sektor pariwisata.

M Ajiiek Tarmidzi, Sekretaris Umum Badan Pengurus

Daerah (BPD) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) DIY menyambut positif keinginan Pemkot untuk membangun kawasan distro. Hanya saja dia minta agar Pemkot melakukan dialog dengan para pelaku usaha.

"Rencana pemkot tersebut bagus, tetapi pembuatan pusat distro tersebut jangan hanya selera pemkot saja," katanya.

Ajiiek khawatir kalau hanya menuruti selera Pemkot maka akan mangkrak. Dia menyebut beberapa tempat yang masih belum berhasil menjadi pusat bisnis seperti pasar ikan higienis.

Ajiiek juga mengusulkan agar nantinya kalau hal itu benar-benar terwujud maka pengelolaannya diserahkan pada swasta. "Jalan Solo merupakan tempat yang sangat pas untuk kawasan distro karena daerah tersebut tidak pernah sepi sepanjang hari," kata pemilik De Click Coffe ini.

Pusat distro ini juga sangat potensial untuk mendatangkan wisatawan ke Jogja sehingga akan membantu UMKM di Jogja untuk berkembang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 28 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005